



Pengembangan Potensi Wisata Desa Senaru Melalui Berbagai Kegiatan Optimalisasi Wisata Bersama Kuliah Kerja Nyata Universitas Mataram

**Ni Wayan Sri Suliartini*¹, Pande Komang Suparyana², Maiser Syahputra³,
Abdul Muta'alli Anwar⁴, Ahmad Alfian Ansori⁵, Dano Syahputra⁵,
Ihsan Itqanul Amal⁶, Sarah Lehani Mitchell⁵**

¹*Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian,

²Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian,

³Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian,

⁴Program Studi Hukum, Fakultas Hukum,

⁵Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

⁶Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Article history

Received: 09-06-2023

Revised: 17-06-2023

Accepted: 30-07-2023

**Corresponding Author:*

Ni Wayan Sri Suliartini,

Program Studi

Agroekoteknologi

Fakultas Pertanian,

Universitas Mataram,

Indonesia;

Email:

sri.suliartini@gmail.com

Abstract: Senaru Village is a tourist village that has several tourism potentials. This tourism potential needs to be developed to increase the number of tourists to the area. This activity aims to develop tourism potential in Senaru Village through various work programs at the University of Mataram. The activity was carried out from 24 November 2022 until 10 February 2023 at several locations in Senaru Village. Tourism potential development activities in Senaru Village are carried out in several stages of activity, namely debriefing, surveys, preparation of work programs and implementation of work programs. The work program implemented consists of making information boards in coffee plantations including determining the design for information boards, determining the location of information boards, selecting materials, making information boards, and placing information boards in predetermined locations; Making promotional videos of coffee plantations, waterfalls, river tubing and traditional houses including: determining the concept of a promotional video, surveying locations for making videos, shooting videos, editing videos; Tourism awareness village outreach includes preparatory activities, socialization at the village office, and discussion sessions. Activities to clean tourist attractions in Senaru Village are carried out in mutual cooperation with youth, Pokdarwis and the community to clean waterfall tourist attractions every Sunday; Making trash cans from ecobrick includes the following activity stages: collecting materials, making trash cans from ecobrick, and placing ecobrick trash cans in a predetermined location. The results of the activities are in the form of information boards that are installed at tourist sites and prayer rooms, virtual guiding videos, increasing public understanding of tourist villages and disaster mitigation at tourist sites and ecobrick bins. The conclusion that can be drawn is that all activities have been carried out and run smoothly.

Keywords: ecobrick; guide; information; Senaru; tour; virtual

Abstrak: Desa Senaru merupakan desa wisata yang memiliki beberapa potensi wisata. Potensi wisata ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke daerah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Senaru melalui berbagai program kerja kuliah kerja nyata Universitas Mataram. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 24 November 2022 sampai dengan 10 Februari 2023 di beberapa lokasi di Desa Senaru. Kegiatan pengembangan potensi wisata di Desa Senaru dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu pembekalan, survey, penyusunan program kerja dan

pelaksanaan program kerja. Prgram kerja yang dilaksanakan terdiri dari Pembuatan papan informasi di kebun kopi meliputi penentuan design untuk papan informasi, penentuan lokasi papan informasi, pemilihan bahan, pembuatan papan informasi, dan peletakan papan informasi di lokasi nyang telah ditentukan; Pembuatan video promosi wisata kebun kopi, air terjun, river tubing, dan rumah adat meliputi: penentuan konsep video promosi, survey lokasi pembuatan video, shooting video, editing video; Sosialisasi desa sadar wisata meliputi kegiatan persiapan, sosialisasi di kantor desa, dan sesi diskusi. Kegiatan pembersihan tempat wisata di Desa Senaru dilaksanakan secara gotong royong bersama pemuda, pokdarwis (kelompok sadar wisata) dan masyarakat untuk pembersihan tempat wisata air terjun setiap hari minggu; Pembuatan bak sampah dari ecobrick meliputi tahapan kegiatan: pengumpulan bahan, pembuatan bak sampah dari ecobrick, dan peletakan bak sampah ecobrick di lokasi yang telah ditentukan. Hasil kegiatan berupa papan informasi yang dipasang di lokasi wisata dan musholla, video virtual guiding, peningkatan pemahaman masyarakat tentang desa wisata dan mitigasi bencana di lokasi wisata serta tempat sampah ecobrick. Kesimpulan yang dapat diambil adalah seluruh kegiatan telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.

Kata kunci: ecobrick; guide; informasi; senaru; virtual; wisata

PENDAHULUAN

Desa Senaru berada di ketinggian 601 m dpl, tepat di kaki Gunung Rinjani, Kata senaru memiliki arti sinar aru (gadis), dalam masyarakat Lombok diberikan kepada anak pertama dalam keluarga (Ersina *et al.*, 2014).

Gunung Rinjani merupakan gunung tertinggi di Pulau Lombok, dengan ketinggian 3.726 m dpl (Hadiyana, 2020). Salah satu rute pendakian ke Gunung Rinjani adalah Desa Senaru. Menurut Kepala Badan Taman Nasional Gunung Rinjani, saat ini sedang dilakukan berbagai upaya agar pengelolaan pendakian gunung rinjani dapat menjadi pengelolaan pendakian kelas dunia (Asriady, 2021). Seksi pengelolaan taman nasional gunung Rinjani, salah satunya, adalah Desa Senaru dengan luasan 5.858,46 Ha.

Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) melalui Keputusan Gubernur Tahun 2019 tentang penetapan 99 lokasi desa wisata di NTB Tahun 2019-2023, menetapkan Desa Senaru sebagai salah satu desa wisata (Nurlalip *et al* 2021). Konteks wisata pedesaan memberi definisi desa wisata sebagai aset kepariwisataan, berbasis kepada potensi pedesaan dengan segala daya tarik dan keunikannya yang diberdayakan serta dikembangkan sebagai produk wisata (Sudibya, 2018).

Desa Senaru, sebagai salah satu desa wisata di Nusa Tenggara Barat, memiliki pemandangan alam yang indah dengan hamparan hutan Negara dan hutan adat, Gunung Rinjani dan pegunungan, rumah adat, atraksi budaya, air terjun, perkebunan coklat dan kopi. Menurut Riwanto (2022) pengembangan wisata di Desa Senaru dilakukan antara lain melalui pengembangan rumah adat Desa Senaru melalui pengembangan fasilitas, pelayanan tiket, atraksi wista dan penyediaan makanan tradisional di daerah wisata rumah adat. Meskipun demikian, keberadaan potensi wisata tersebut masih banyak yang belum digali dan dikembangkan. Hal ini disebabkan karena rendahnya sumber daya manusia, kurangnya promosi, dan pembenahan lingkungan di daerah wisata.

Pengembangan kepariwisataan akan membawa banyak keuntungan dan manfaat. Beberapa manfaat dari berkembangnya pariwisata adalah bertambah lapangan kerja, meningkatkan pendapatan baik masyarakat, daerah, negara maupun penerimaan devisa (Masitah, 2019). Nutralip *et al.* (2021) menegaskan strategi pengembangan desa wisata Senaru dapat dilakukan antara lain peningkatan sumber daya manusia, peningkatan promosi melalui media massa, menggarap potensi wisata yang ada, memperbaiki, merawat, dan membangun sarana prasarana yang memadai serta meningkatkan pemahaman masyarakat di sekitar daerah wisata tentang kepariwisataan.

Suatu daerah yang memiliki banyak tujuan wisatawan lebih mudah menarik wisatawan untuk datang berkunjung melakukan perjalanan wisata. Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke lokasi-lokasi wisata akan memberi peluang bagi masyarakat sekitar, antara lain dalam penyediaan jasa transportasi, pemandu wisata, penginapan, berkembangnya produk-produk UMKM, kuliner, dan kesehatan.

Sosialisasi sadar wisata menjadi penting karena banyaknya pengelola Bumdes Dewita Senaru yang masih belum memahami tentang pengelolaan wisata yang baik dan benar, sehingga sosialisasi diadakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pengelola maupun pokdarwis bagaimana mengelola wisata-wisata yang ada di desa Senaru dan bisa memiliki indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam pemerintah kabupaten. Selain itu, di setiap desa memiliki Tim Siaga Bencana Desa (TSBD) yang harus memiliki pengetahuan terkait bagaimana cara menanggulangi bencana baik itu pra dan pasca terjadinya bencana. Tim KKN Desa Senaru melakukan kerjasama langsung dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Utara.

Beberapa potensi desa wisata yang dimiliki Desa Senaru perlu dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan jumlah wisatawan sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya. Berdasarkan hal itu, beberapa program kerja ditetapkan oleh KKN Universitas Mataram untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Senaru. Program kerja tersebut meliputi pembuatan papan informasi di kebun kopi, pembuatan video promosi wisata kebun kopi, sosialisasi desa sadar wisata, pembersihan tempat wisata di Desa Senaru, dan pembuatan bak sampah dari ecobrick.

METODE

Kegiatan pengembangan potensi wisata di Desa Senaru dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu pembekalan, survey, penyusunan program kerja dan pelaksanaan program kerja.

1. Pembekalan

Kelompok KKN Tematik Universitas Mataram periode Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 berasal dari 9 (Sembilan) program studi yang ada di Universitas Mataram sehingga berpeluang memecahkan berbagai masalah di Desa Senaru. Pelaksanaan kegiatan pembekalan meliputi Pengarahan dari Ketua LPPM dan materi umum dari koordinator KKN, pembekalan materi dari berbagai tema KKN, dan pembekalan luaran KKN. Pembekalan dan pengarahan KKN Tematik dari LPPM UNRAM dilakukan mulai pada tanggal 24-25 November 2022 secara online melalui zoom meeting.

2. Survey lapangan di Desa Senaru

Survey bertujuan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang terdapat di Desa Senaru, sehingga tema berhasil ditentukan dari hasil survey. Tema Desa Wisata untuk Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara merupakan tema yang dipilih karena terdapat beberapa potensi wisata di wilayah Desa Senaru, antara lain air terjun sendang gile, air terjun tiu kelep, kebun kopi, rumah adat, atraksi budaya, taman nasional gunung rinjani, rute pendakian gunung rinjani. Survei dilakukan dengan mengunjungi Desa Senaru, melakukan wawancara dengan kepala desa, perangkat desa dan tokoh masyarakat. Adapun hal-hal yang difokuskan saat melakukan survei yaitu kondisi Desa Senaru, potensi dan permasalahan yang dihadapi desa dalam pengembangan objek wisata, lembaga yang akan menjadi mitra kerja.

3. *Penyusunan Program Kerja*

Program kerja utama disusun berdasarkan hasil survey serta konsultasi dan arahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL). Berdasarkan hasil koordinasi dengan kepala desa dan DPL selanjutnya program kerja disusun dengan format yang telah ditentukan oleh LPPM sehingga pada pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

4. *Pelaksanaan Program Kerja*

Pelaksanaan KKN Tematik Universitas Mataram dilaksanakan dari tanggal 20 Desember 2022 – 10 Februari 2023. Pelaksanaan program kerja dilakukan secara bertahap dan mencakup beberapa kegiatan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah rincian kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana program kerja yang telah disusun. Pembuatan papan informasi di kebun kopi meliputi penentuan design untuk papan informasi, penentuan lokasi papan informasi, pemilihan bahan, pembuatan papan informasi, dan peletakan papan informasi di lokasi yang telah ditentukan. Pembuatan video promosi wisata kebun kopi, air terjun, river tubing, dan rumah adat meliputi: penentuan konsep video promosi, survey lokasi pembuatan video, *shooting* video, editing video. Sosialisasi desa sadar wisata meliputi kegiatan persiapan, sosialisasi di kantor desa, dan sesi diskusi. Kegiatan pembersihan tempat wisata di Desa Senaru dilaksanakan secara gotong royong bersama pemuda, pokdarwis dan masyarakat untuk pembersihan tempat wisata air terjun setiap hari minggu. Pembuatan bak sampah dari ecobrick meliputi tahapan kegiatan: pengumpulan bahan, pembuatan bak sampah dari ecobrick, dan peletakan bak sampah ecobrick di lokasi yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Papan Informasi

Program pemasangan papan informasi merupakan salah satu program utama. Tujuan dari program ini adalah memberikan informasi terkait dengan keberadaan suatu obyek wisata, Pokdarwis dan sarana umum yang tersedia di daerah wisata Desa Senaru. Menurut Sukmawati (2022), papan informasi dapat menjadi salah satu media pembelajaran karena materi yang terkandung dalam papan informasi mudah dipahami.

Kegiatan pembuatan papan informasi dilakukan dari tanggal 29 Desember 2022 sampai dengan 16 Januari 2023, penyediaan bahan, pemotongan dan pembuatan papan informasi. Papan informasi ditempatkan di tiga tempat yaitu pemasangan papan informasi Pokdarwis di Dusun Lokok Kelungkung, papan informasi musholla di Dusun Batu Koq, dan papan informasi Wisata River Tubbing di Baban Kandang, Dusun Tumpang Sari, Desa Senaru.

Papan informasi wisata memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung agar lebih paham kondisi tempat wisata. Jupri *et al.* (2022) menambahkan papan informasi merupakan media visual yang memberikan informasi kepada pengunjung tentang arah dan tujuan letak wisata yang berhubungan dengan kawasan wisata. Jumlah wisatawan yang mengunjungi tempat wisata, selain disebabkan oleh keindahan alam ataupun atraksi, juga ditentukan oleh fasilitas, tiket, kebersihan, dan kejelasan informasi (Andina dan Aliyah, 2021). Hal ini akan mempengaruhi mutu suatu tempat wisata (Soekadijo, 2000) karena mempengaruhi rasa nyaman dan aman kepada wisatawan. Berbeda dengan papan informasi wisata, papan informasi masjid atau musholla merupakan media komunikasi antara pengurus masjid dengan masyarakat luas dan media menyampaikan informasi kepada masyarakat (Susantok *et al.*, 2019).

Kendala-kendala yang dihadapi selama pembuatan dan pemasangan papan informasi yaitu pada saat persiapan bahan yang berada di tempat yang jauh sehingga memerlukan kendaraan roda empat untuk mengangkut, pemotongan bahan mengalami kendala alat untuk memotong, dan pemasangan

papan terkendala cuaca hujan sehingga kegiatan dihentikan sementara atau tertunda karena pemasangan papan di luar ruangan. Solusi yang dilakukan untuk mengganti kegiatan pemotongan papan informasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang sudah dipotong kemudian bahan dibawa ke depan posko untuk diamlas. Kegiatan di luar ruangan dilanjutkan ketika hujan reda/selesai dan bahan yang sudah jadi sebagian dapat dirakit menjadi papan informasi.



Gambar 1. Pemasangan Papan Informasi di beberapa lokasi Wisata Desa Senaru

Pemasangan papan informasi dikerjakan bersama mitra yaitu pemuda karang taruna Desa Senaru dan Pokdawis Tembere River Tubing. Keikutsertaan mitra berperan dalam menyukseskan kegiatan pemasangan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Pembuatan Video Promosi di Tempat Wisata (Kebun Kopi, Air Terjun, River Tubing dan Desa Adat)

Pembuatan video promosi tempat wisata dibuat menggunakan konsep *Virtual Guiding*. *Virtual Guiding* merupakan kegiatan yang menemani, memberikan informasi dan bimbingan serta saran kepada wisatawan dalam melakukan aktivitas wisatanya secara maya atau tidak langsung. Penggunaan konsep ini diharapkan mampu mengenalkan wisata yang ada di Desa Senaru secara global sehingga menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung. Prambudi dan Retnowati (2014) menambahkan virtual guide merupakan alat promosi serta tour guide yang cukup efektif di berbagai bidang.

Pembuatan video ini diawali dengan persiapan serta survey lokasi untuk menentukan titik-titik pembuatan video dan narasi yang cocok untuk dibawakan disaat pembuatan video. Tempat wisata yang disurvei diantaranya tempat wisata Air Terjun Sendang Gile & Tiu Kelep, Kebun Kopi dan River Tubing. Pada tahap ini, survey dilakukan terhadap titik dalam pengambilan video serta mencari gambaran awal dalam pembuatan narasi yang digunakan disaat pembuatan video promosi.

Setelah persiapan, dilanjutkan dengan tahap pengambilan video di empat destinasi wisata secara berkala. Dalam pengambilan video melibatkan semua anggota KKN Tematik UNRAM Desa Senaru dan BUMDES DEWITA dengan tugas yang telah dibagi pada masing-masing anggota. Proses pengambilan video berjalan dengan lancar. Tahap terakhir yaitu editing video dan penyebaran video di platform sosial media youtube.

Publikasi di media social youtube dipilih karena media social ini dinilai lebih efektif dibandingkan media sosial yang lain. Hal ini didukung oleh pernyataan Noor *et al.* (2019), bahwa penggunaan media sosial seperti youtube memberi dampak yang lebih efektif dibandingkan leaflet dan brosur. Zhafiri (2015) menambahkan video virtual guide mampu menampilkan sebuah video yang berisi informasi dengan penjelasan secara otomatis dalam suatu kondisi yang optimal. Hasil penelitian Darmawan (2018) menunjukkan video promosi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap citra suatu lokasi wisata.

Kendala dalam pembuatan video promosi ini diantaranya cuaca yang tidak mendukung (hujan, angin kencang) dan perlengkapan yang kurang memadai. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengatur ulang jadwal pengambilan video promosi.



Gambar 2. Pembuatan video promosi di empat tempat wisata (Air Terjun, Kebun Kopi, Desa Adat dan River Tubing)

Sosialisasi Desa Sadar Wisata

Sosialisasi manajemen desa wisata dan tanggap bencana dilaksanakan pada Rabu, 18 Januari 2023 yang persiapannya sudah dilaksanakan jauh-jauh hari untuk menyiapkan konsep dan hal-hal lain yang dianggap penting, sedangkan persiapan tempat kegiatan dilakukan H-1 kegiatan. Sasaran dari sosialisasi ini adalah Tim Siaga Bencana Desa, Pokdarwis, BUMDes Dewita Senaru, dan Woman Guide. Manajemen Desa Wisata merupakan cara-cara pemimpin maupun anggota dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) khususnya yang menjadi pengelola wisata dari sebuah desa untuk memmanage baik itu administrasi maupun keuangan dan hal-hal penting yang berkaitan dengan wisata. Sadar wisata merupakan hal penting karena dapat meningkatkan partisipasi serta dukungan masyarakat dalam mewujudkan iklim yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya pariwisata di suatu wilayah (Syarif, 2019). Tanggap bencana merupakan cara-cara untuk menanggapi bencana baik itu pra dan pasca terjadinya bencana.

Indonesia sebagai rawan bencana memiliki dua permasalahan utama yaitu kinerja penanganan bencana yang masih rendah dan perhatian masyarakat terhadap pengurangan resiko bencana juga rendah (Qurrotaini *et al.*, 2022). Menurut Triana *et al.* (2017) malapetaka yang luar biasa seperti bencana dapat datang kapan saja. Oleh karena itu perlu pemahaman yang komprehensif dari pelaku usaha wisata, terutama di daerah rawan bencana longsor seperti Desa Senaru. Mindset seseorang harus diubah agar terwujud budaya keselamatan dengan kebiasaan dan kesiapsiagaan terhadap pencegahan bencana (Qurrotaini *et al.*, 2022).

Tim KKN Desa Senaru melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Utara. Materi yang diberikan bertopik sadar wisata dengan peningkatan kewaspadaan terhadap bencana dan metode mitigasi bencana. Saat ini pengelolaan pendakian Gunung Rinjani berkelanjutan yang mulai diterapkan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani menerapkan porsi keterlibatan peran masyarakat lokal yang cukup tinggi (Asriady, 2021) sehingga peningkatan sumber daya manusia maupun kesadaran masyarakat di sekitar gunung Rinjani amat penting.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dilihat dari antusias peserta mulai dari menghadiri sosialisasi, bertanya, menanggapi sampai kegiatan sosialisasi selesai. Ketercapaian tujuan dari sosialisasi ini juga bisa dibuktikan melalui survei post test dan pre test yang disebarkan lalu di isi oleh peserta sosialisasi. Sebagian besar peserta telah paham terkait dengan Desa Sadar Wisata ini. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta yang hadir merupakan pelaku wisata (guide, Pokdarwis, dan

Bumdes Dewita) sehingga pada saat melakukan sosialisasi lebih fokus terkait dengan permasalahan yang dialami oleh oleh pelaku usaha tersebut.



Gambar 3. Sosialisasi Desa Sadar Wisata

Pembersihan Tempat Wisata Di Desa Senaru

Pembersihan tempat wisata dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada saat pelaksanaan kegiatan KUIAH Kerja Nyata (KKN). Kegiatan program ini dilaksanakan di beberapa lokasi wisata. Pembersihan tempat wisata merupakan program kerja utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Beberapa fenomena menunjukkan wisatawan tidak merasa nyaman dengan fasilitas umum yang tersedia di lokasi wisata, begitu pula dengan lingkungan yang kurang bersih dengan banyaknya sampah dan tanaman liar yang tidak tertata. Menurut Violina dan Suryawan (2016), kualitas kebersihan suatu lokasi wisata merupakan penunjang daya tarik wisatawan berkunjung ke lokasi wisata tersebut. Hal ini penting untuk menimbulkan rasa nyaman pada wisatawan.

Kegiatan pembersihan tempat wisata (kebun kopi, air terjun sendang gile dan air terjun tui kelep) dilaksanakan bersama Pokdarwis dan remaja masjid serta karang taruna Desa Senaru. Pelibatan masyarakat dan pelaku wisata akan meningkatkan minat dan upaya aktif masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan lokasi wisata (Ganiem dan Pandjaitan, 2019).



Gambar 4. Pembersihan Tempat Wisata Di Desa Senaru (River Tubing dan Desa Adat)

Pembuatan bak sampah dari Ecobrick

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Sampah merupakan salah satu masalah yang belum bisa teratasi hingga saat ini di setiap wilayah, terutama sampah plastik. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang memberikan ancaman serius terhadap lingkungan karena selain jumlahnya cenderung semakin besar kantong plastik adalah jenis sampah yang sulit terurai oleh proses alam. Banyak cara dalam mengelola sampah plastik agar tidak berdampak terhadap ekosistem. Salah satu pengelolaan sampah yang murah, mudah, cepat dan aman adalah *ecobrick* (Renis *et al.*

(2022). *Ecobrick* merupakan pemanfaatan sampah plastik ramah lingkungan yang dijadikan sebagai barang berguna seperti kursi, meja, dan masih banyak lagi (Sunandar *et al.*, 2020).

Daerah wisata merupakan salah satu lokasi yang banyak memiliki sampah plastik yang dibawa oleh wisatawan saat berkunjung. Renis *et al.* (2022) menyatakan bahwa daerah wisata merupakan penghasil sampah paling banyak di suatu daerah. Kurangnya tempat sampah juga menjadi masalah yang perlu dicarikan solusinya sehingga sampah tidak berserakan di lokasi wisata. Selain mengganggu pemandangan, keberadaan sampah plastik juga mengganggu kenyamanan. Masyarakat perlu mengetahui cara mengelola limbah sampah plastik menjadi bermanfaat dan menghasilkan keuntungan, tidak hanya dibakar sehingga akan menyebabkan terjadinya pencemaran udara. Program ini akan mampu mengurangi limbah sampah plastik yang ada di Desa Senaru

Adapun kami dari KKN-T Universitas Mataram 2022/2023 di Desa Senaru bekerja sama dengan komunitas Bank Sampah Desa dan masyarakat setempat untuk mengolah limbah sampah plastik yang ada di Desa Senaru, dan kami telah melaksanakan pembuatan tempat sampah dari *Ecobrick* yang nantinya akan di berikan ke perangkat desa, kami membuat tempat sampah sebanyak 2 buah dengan *Ecobrick*. Proses pembuatan tempat sampah ini dikerjakan dari tanggal 09 Januari 2023- 06 Februari 2023, diawali dengan pengumpulan sampah botol yang akan dijadikan wadah dan sampah plastik yang akan dimasukkan ke dalam botol. Pengumpulan sampah dilakukan dengan menitipkan sampah plastik di beberapa warung dan toko, selain itu kami mengambil sampah yang ada di jalan terutama di daerah wisata, dilanjutkan dengan kegiatan pemasukan sampah plastik ke dalam botol dengan bantuan kayu agar sampah plastik menjadi padat. Setelah botol penuh dan padat maka botol ditutup dan jadilah *ecobrick*, botol *ecobrick* di rakit dengan kawat sehingga menjadi bak sampah. Satu bak sampah membutuhkan 30 botol *ecobrick* maka total botol *ecobrick* yang kami buat sebanyak 60 botol. Adapun, hasil dari bak sampah *ecobrick* yang kami buat di letakkan di Kantor Desa. Ketercapaian tujuan dari pembuatan tempat sampah *ecobrick* dibuktikan dengan berkurangnya sampah di sekitar daerah wisata di Senaru.



Gambar 5. Pembuatan tempat sampah dari *Ecobrick*



Gambar 6. Pengantaran bak sampah *Ecobrick* ke kantor desa yang diterima oleh perangkat desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program kerja kuliah kerja nyata Universitas Mataram di Desa Senaru dapat diambil kesimpulan bahwa hasil kegiatan berupa papan informasi yang dipasang di lokasi wisata dan musholla, video virtual guiding, peningkatan pemahaman masyarakat tentang desa wisata dan mitigasi bencana di lokasi wisata serta tempat sampah *ecobrick* yang diserahkan ke kantor desa. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.

Pemerintah daerah dan pemerintah desa disarankan untuk membuat regulasi yang mendukung pengelolaan pariwisata di Desa Senaru menjadi desa wisata berkelanjutan yang dikelola secara mandiri oleh Pokdarwis atau Bumdes dan mendukung perekonomian masyarakat sekitar lokasi wisata.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Pengelola Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram (LPPM UNRAM) sebagai penyelenggara kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Desa Senaru pada tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, S., A., & Aliyah, I. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Cakra Wisata*, 22(1): 27-38. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/50025/31032>
- Asriady, D. 2021. Rinjani Menuju Pengelolaan Pendakian Kelas Dunia yang Berkelanjutan. Retrieved from <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/K4-RJ-20210917-011807-7348.pdf>
- Ernis, G., Fitriani, D., & Windirah, N. 2022. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Ecobricks sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Anorganik di Desa Wisata Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Community*, 4(3): 110-114. Retrieved from <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/community/article/view/1502/765>
- Darmawan, E.W. 2018. Dampak Video Promosi Wonderful Indonesia A Visual Journey Through Banyuwangi Terhadap Perubahan Persepsi Citra Destinasi Banyuwangi Skripsi. Program Studi Pariwisata. Jurusan Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Retrieved from <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162847/1/EKI%20WIBISONO%20DARMAWAN.pdf>
- Ersina, S., Amalia, A., & Sutriani. 2014. Genius Loci Pada Perkampungan Tradisional Senaru Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat. *Nature, National Academic Journal of Architecture*, 1(2) : 194-200. <https://doi.org/10.24252/nature.v1i2a8>
- Ganiem, L.M., & Pandjaitan, R.H. 2019. Membangun Lingkungan Sehat Di Kawasan Wisata Pantai Sawarna. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2 (2): 20-28. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7221>
- Hadiyana, E. 2020. Strategi Humas Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Dalam Memulihkan Wisata Pendakian Gunung Rinjani Pasca Gempa Lombok. *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri. Retrieved from <http://etheses.uinmataram.ac.id/1943/1/Endang%20Hadiyana%20170301021.pdf>
- Jupri, A., Syirojulmunir, D., Firmansyah, A., Prasedya, E. S & Rozi, T. (2022). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1): 380-385. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i2.1578>
- Masitah, I. 2019. Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3): 45-56. DOI : [10.25157/dinamika.v6i3.2806](https://doi.org/10.25157/dinamika.v6i3.2806)
- Noor, M.F., Novianti, L.D., & Ayuni, R.D. 2019. Penggunaan Video Promosi Wisata Via Youtube untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Kota Banjarbaru. Repository Universitas Islam Kalimantan. Retrieved from <http://repository.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/354>
- Nutralip, N., Susanty, S., Kurniansah, R., & Suteja, I. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Senaru Lombok Utara. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(2), 43-54. <https://doi.org/10.47492/jrt.v1i1.992>

- Prambudi, A.R., & Retnowati, N.D. 2014. Pembuatan Virtual Tour Guide Kabupaten Trenggalek Menggunakan Metode Tracing Map. *COMPILER*, 3(2): 41-48.
- Qurrotaini, L., Putri, A.A., Susanto, A., & Sholehuddin. 2022. Edukasi Tanggap Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan sebagai Pengetahuan Anak terhadap Mitigasi Bencana Banjir AN-NAS: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 35-42. DOI : [10.24853/an-nas.2.1.35-42](https://doi.org/10.24853/an-nas.2.1.35-42)
- Riwanto. 2022. Strategi Pengembangan Wisata Rumah Adat Senaru di Desa Senaru Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Skripsi. Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri. Mataram. Retrieved from http://etheses.uinmataram.ac.id/3495/1/Riwanto%20180503009_.pdf
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sudibya, B. 2018. Wisata Desa dan Desa Wisata. *Jurnal Bappeda Litbang*, 1(1): 21-25. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/333746-wisata-desa-dan-desa-wisata-49e7fcf1.pdf>
- Sukmawati, Jamaluddin, Nuralia, Bryan, Anastasya, Juana, Dalil, Nursianna, & Nurhaliza, S. 2022. Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Informasi Untuk Peserta Didik dalam Mempelajari Norma-Norma yang Berlaku dalam Masyarakat Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1): 2008-2012. DOI: [10.31316/jk.v6i1.2911](https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2911)
- Sunandar, A.P., Chahyani, **R.Q.C.**, & Farhana, F.Z. 2020. ECOBRICK Sebagai Pemanfaatan Sampah Plastik di Laboratorium Biologi dan Foodcourt Universtias Negeri Yogyakarta. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 4 (2): 113-121. DOI: [10.21831/jpmmp.v4i2.37501](https://doi.org/10.21831/jpmmp.v4i2.37501)
- Susantok, M., Darwis, R.S., & Akbar, M. 2019. Implementasi teknologi papan informasi digital pada Masjid Al Bayan Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Unri Conference Series: Community Engagement* 1: 511-517 <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.511-517>
- Syarif, M.A. 2019. Mahasiswa KKN TIM II UNDIP Sosialisasikan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Sebagai Sarana Penguatan Wisata Dan Kelompok Sadar Wisata Kelurahan Panjang Wetan. KKN Universitas Diponegoro. <https://kkn.undip.ac.id/?p=318461>
- Triana, D., Hadi, T. S., & Husain, M.K. (2017). Mitigasi Bencana Melalui Pendekatan Kultural dan Struktural. *Prosiding Seminar Nasional XII "Rekayasa Teknologi Industri Dan Informasi Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta*. STTNAS Yogyakarta. pp.379-384. Retrieved from <file:///C:/Users/Sony/Downloads/723-Article%20Text-2589-1-10-20180321.pdf>
- Violina, S., & Suryawan, I.B. 2016. Kualitas Kebersihan Lingkungan sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4 (1): 20-25. DOI : <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2016.v04.i01.p04>
- Zhafiri, R. 2015. Sistem Pemandu Wisata Digital di Kebun Binatang. *Skripsi*. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknologi Industri. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Retrieved from https://repository.its.ac.id/63259/1/2211100037-Undergraduate_Thesis.pdf